

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional terhadap *financial distress*. Populasi yang termasuk dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2019, dengan jumlah sampel yang di dapatkan sebanyak 16 (enambelas) perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dengan periode pengamatan selama 6 tahun yaitu pada tahun 2014-2019, ($16 \times 6 = 96$ sampel). Adapun analisis yang digunakan dalam penelian ini yaitu menggunakan model regresi linier berganda dengan program *IBM Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji serta dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang diproksikan dengan menggunakan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *X-Score*.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *return on assets* (*ROA*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *X-Score*.

3. *Leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *debt to assets ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *X-Score*.
4. *Sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *X-Score*.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* yang diproksikan dengan *X-Score*.
6. Hasil pengujian *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 94,3%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan kepemilikan institusional sebesar 94,3% sementara untuk sisanya sebesar 5,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata sehingga hasil yang diperoleh bisa dikatakan belum mampu untuk menggambarkan tingkat *financial distress* pada suatu perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang berpengaruh hanya pada variabel likuiditas dan variabel *leverage*.

3. Pengukuran variabel *financial distress* pada penelitian ini hanya menggunakan model *Zmijewski* atau *X-Score* yang belum mampu menggambarkan kondisi *financial distress* pada perusahaan sampel.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan di sektor lain ataupun dapat mengambil dari keseluruhan sektor usaha yang terdaftar di BEI sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih valid.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak menggunakan variabel yang tidak berpengaruh seperti profitabilitas, *sales growth*, dan kepemilikan institusional.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran *financial distress* yang lain seperti *springate* atau *altman z-score*, sehingga mampu memprediksi kondisi *financial distress* secara tepat.